

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/and Its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember
2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 30
September 2024/

*For the Years Ended September 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024.*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended September 30, 2025 and December 31, 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 30
SEPTEMBER 2024

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND SEPTEMBER 30, 2024

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Syahril |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Jakarta Selatan |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Yosaphat Parlindungan Manurung |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Pondok Cabe Udik, Pamulang |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025/October 30, 2025



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Y. Parlindungan Manurung
Direktur/Managing Director

	30 September 2025 / September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	96,327,949,624	4	82,533,283,904	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,572,935,923	6	9,162,139,991	Restricted cash
Investasi		5		Investments
Deposito berjangka	208,375,920,000	5a	172,231,078,000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	121,703,475,849	5b	121,703,475,849	Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	1,115,624,998	5c	1,029,205,316	Available for sale debt securities
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,482,178,187	5e	30,482,178,187	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	-	5f	-	Associates
Perusahaan lain	244,000,000	5f	244,000,000	Other companies
Investasi lainnya	338,200,000	5g	338,200,000	Other investment
Aset Kontrak Reasuransi	717,541,431,403		929,241,284,214	Reinsurance contract assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 144.499.380.059 dan Rp 137.917.020.138 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	83,315,735,344	7	87,868,359,813	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 144.499.380.059 and Rp 137.917.020.138 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Properti investasi	276,831,000,000	8	276,831,000,000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	44,280,035,360		44,280,035,360	Deferred tax assets
Aset lain-lain	175,698,543,492		226,956,772,745	Other assets
JUMLAH ASET	1,773,827,030,180		1,982,901,013,379	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2025 / September 30, 2025	Catatan/ Notes	ambali catatan)/ As Res 31 Desember 2024 / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Kontrak Asuransi	1,034,176,895,116		1,154,502,940,988	Insurance contract Liabilities
Utang pajak	4,622,817,890	9	2,717,375,046	Taxes payable
Utang lain-lain	15,314,991,925		25,140,458,043	Other accounts payable
Liabilitas sewa	10,628,918,006	10	12,374,346,463	Lease liabilities
Utang Bank	139,500,000,000	11	147,000,000,000	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,099,614,037	19	40,606,985,681	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1,242,343,236,974		1,382,342,106,222	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 dan Rp 500 per saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				Capital stock - Rp 125 and Rp 500 par value per share as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Modal dasar - 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized - 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.217.135.360 dan 304.283.840 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	152,141,920,000	13	152,141,920,000	Issued and paid-up - 1,217,135,360 and 304,283,840 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	14	1,710,209,470	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,551,763,099	5	1,465,343,417	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	359,573,164,464		452,475,801,766	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	16,475,595,889		(7,262,396,489)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	531,452,652,922		600,530,878,164	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	31,140,284	16	28,028,993	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	531,483,793,206		600,558,907,157	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,773,827,030,180		1,982,901,013,379	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended September 30, 2025 and September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

			(Disajikan kembali catatan)/ As Restated (Note)	
	30 September 2025 / September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUE
Pendapatan Jasa Asuransi	817,279,632,021		848,475,160,763	Insurance Service Revenue
Beban Jasa Asuransi	-513,599,207,086		-487,096,024,401	Insurance Service Expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	(5,758,866,685)		(20,915,106,168)	Reinsurance Contract Income (Expense)
TOTAL HASIL JASA ASURANSI BERSIH	297,921,558,251		340,464,030,194	NET INSURANCE REVENUE
				Income From Investments - Net
HASIL INVESTASI BERSIH				NET INVESTASI RESULTS
Pendapatan Investasi	15,929,301,309		11,282,946,327	Investment Income
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	(32,414,849,081)		(20,520,664,219)	Financial Income (expense) from insurance contracts
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi				Financial Income (expense) from reinsurance contracts
JUMLAH HASIL INVESTASI BERSIH	(16,485,547,773)		(9,237,717,892)	TOTAL NET INVESTMENT RESULTS
BEBAN USAHA	259,002,897,142	17	291,451,850,522	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	22,433,113,336		39,774,461,781	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - Bersih	4,883,963,354		5,673,028,643	OTHER INCOME (EXPENSE) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	27,317,076,690		45,447,490,423	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3,575,973,021		7,145,217,345	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	23,741,103,669		38,302,273,078	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	33	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	34	-	Tax relating to item that will not be reclassified
	-		-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	86,419,682	9	(1,330,255,530)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah rugi komprehensif lain	86,419,682		(1,330,255,530)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	23,827,523,351		36,972,017,548	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23,737,992,378		38,303,503,936	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3,111,291	26	(1,230,858)	Non-controlling interests
	23,741,103,669		38,302,273,078	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	23,824,412,060		36,973,248,406	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3,111,291	26	(1,230,858)	Non-controlling interests
	23,827,523,351		36,972,017,548	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR*	20	35	31	*BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	4,265,395,248	471,399,331,396	48,927,581,995	678,444,438,111	34,561,402	678,478,999,513	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22,579,861,818	22,579,861,818	(1,230,858)	22,578,630,961	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan	9	-	(715,801,016)	-	-	(715,801,016)	-	(715,801,016)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	(715,801,016)	-	22,579,861,818	21,864,060,802	(1,230,858)	21,862,829,945	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 September 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	3,549,594,232	471,399,331,396	71,507,443,814	700,306,496,913	33,330,545	700,341,829,458	Balance as of September 30, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	1,465,343,417	359,573,164,403	(7,262,396,489)	507,628,240,801	28,028,993	507,656,269,794	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	23,737,992,378	23,737,992,378	3,111,291	23,741,103,669	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan	9	-	86,419,682	-	-	86,419,682	-	86,419,682	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	86,419,682	-	23,737,992,378	23,824,412,060	3,111,291	23,827,523,351	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 September 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	1,551,763,099	359,573,164,403	16,475,595,889	531,452,652,861	31,140,284	531,483,793,145	Balance as of September 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended September 30, 2025 and September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih (Rugi)	23,741,103,669	38,302,273,078	Net income
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi	-65,540,222,497	29,922,856,473	Increase (decrease) from insurance contract
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	108,139,539,243	63,661,502,850	Increase (decrease) from reinsurance contract
Depresiasi, amortisasi & penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya	3,897,834,554	70,261,510,552	Depreciation, amortization, and impairment of fixed assets and other assets
Pendapatan (beban) non kas lainnya	<u>-171,621,900,825</u>	<u>-261,137,919,864</u>	other non-cash income (expense)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(101,383,645,857)</u>	<u>(58,989,776,911)</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) aset tetap - bersih	-207,895,748	-3,244,430,095	Net proceeds from sale (purchase) of fixed assets
Pelepasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya	<u>122,422,817,048</u>	<u>139,141,203,612</u>	Proceeds from disposal (acquisition) of other investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>122,214,921,300</u>	<u>135,896,773,517</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(18,579,445,522)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank	-	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(6,395,420,000)	-	Payment of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(641,189,723)	(2,711,035,487)	Payments of lease liabilities
Arus kas masuk lainnya	-	-	Other cash inflow
(Arus kas keluar lainnya)	<u>-</u>	<u>-</u>	(Other cash outflow)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(7,036,609,723)</u>	<u>(21,290,481,009)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	13,794,665,720	55,616,515,597	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>82,533,283,904</u>	<u>52,983,049,082</u>	OPENING CASH AND BANK BALANCE
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>96,327,949,624</u>	<u>108,599,564,679</u>	CLOSING CASH AND BANK BALANCE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 6 Mei 2024, dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan jumlah lembar saham pada pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated May 6, 2024, of Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, a public notary in Jakarta, regarding changes in the number of shares in article 4 paragraph 1 and article 4 paragraph 2. This amendment to the articles of association has been received and recorded in the legal entity administration system by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 33 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 33 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to September 30, 2025:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500
6 Mei 2024/ May 6, 2024	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 125 (in full Rupiah) per share</i>	1.217.135.360	125

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.217.135.360 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's shares totaling to 1,217,135,360 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Negara Domisili <i>Country of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage Ownership and Voting Rights</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
		2024 dan/ <i>and</i> 2023 %	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	242,240,834,202	241,050,653,464	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ <i>Rent building and vehicle</i>

c. Consolidated Subsidiary

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, subsidiary owned directly, is as follows:

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 06 Mei 2024 dan 22 Juni 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 dan Akta No. 07 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 06, 2024 and June 22, 2023 as documented in Notarial Deed No. 03 and No. 07 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., MH, public notaries in Jakarta, the Company's management as of September 30, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

30 September 2025 dan 31 Desember 2024 / September 30, 2025 dan December 31, 2024		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Komisaris Independen :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP.	: Independent Commissioner
Komisaris :	Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.	: Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Syahril, S.E. AMRP.	: President Director
Direktur :	Jiwa Anggara, S.H., CRGP. Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP, AAIJ, AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	: Directors

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 73 tahun 2016.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (FSA), based on FSA Regulation No. 73 tahun 2016.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by FSA.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

30 September 2025 dan 31 Desember 2024 /
September 30, 2025 dan December 31, 2024

Ketua	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	:	Members
		Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP		

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

30 September 2025 dan 31 Desember 2024 /
September 30, 2025 dan December 31, 2024

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	:	Member

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.136 dan 3 karyawan pada tanggal 30 September 2025 serta 1.173 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,136 and 3 employees (unaudited), respectively as of September 30, 2025, and 1,173 and 3 employees, respectively as of December 31, 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended September 30, 2025 were completed and authorized for issuance on October 30, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia

Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company’s statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2025

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi telah diubah seperti yang telah disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standard an interpretasi.

On January 1, 2025, the Company adopted new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), PSAK 117 in relation with insurance Contract that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 akan diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi atau pendekatan nilai wajar jika dan hanya jika tidak praktis bagi

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company shall apply a modified retrospective approach or a fair value approach if and only if it is impracticable for the Company

Perusahaan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK

to apply a full retrospective approach in determining the transition impact at the PSAK transition date.

- Standar baru ini memperkenalkan:
 - Diskonto yang digunakan dalam pengukuran;
 - Transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi melalui pengujian kelompok kontrak yang lebih rinci;
 - Pengenalan penyesuaian risiko non-keuangan yang serupa dengan *Provision for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104;
 - Margin jasa kontraktual yang mencerminkan laba yang belum diperoleh akan diakui ketika entitas menyediakan jasa kontrak asuransi di masa depan;
 - Serta komponen kerugian dari kelompok kontrak merugi yang tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

- The new standard introduces:
 - Discounting in measurement;
 - Higher transparency of onerous portfolios through more granular group of contract testing;
 - Risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision for Adverse Deviation (PAD) in PSAK 104 for claim liabilities;
 - A contractual service margin that reflects unearned profit to be recognized when the entity provides insurance contract services in the future;
 - Loss components from loss-making contract groups reflected at initial recognition in the income statement and statement of financial position.

Perusahaan telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

I. Transisi

I. Transition

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 secara retrospektif penuh pada saat transisi untuk kontrak-kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117, sampai dengan 31 Desember 2023.

The Company will apply PSAK 117 on a full retrospective basis upon transition for contracts that fall within the scope of PSAK 117, until December 31, 2023, within the scope of PSAK 117, until December 31, 2023.

II. Ruang lingkup dan model pengakuan

II. Scope and measurement model

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 untuk:

The Company shall apply PSAK 117 to:

- Kontrak asuransi, termasuk kontrak reasuransi, yang diterbitkan Perusahaan, dan
- Kontrak reasuransi milikan.

- Insurance contracts, including reinsurance contracts, it issues and
- Reinsurance contracts it holds.

Kontrak asuransi yang diterbitkan Perusahaan merupakan kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak merugikan pada pemegang polis.

Insurance contracts issued by the Company are contracts in which the Company accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensation the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Kontrak reasuransi milikan adalah kontrak asuransi yang diterbitkan reasuradur untuk kompensasi Perusahaan atas klaim yang timbul dari satu atau lebih kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan (kontrak asuransi pendasar).

Kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan akan diukur sesuai dengan model pengukuran yang ditentukan pada kelompok kontrak dari kontrak-kontrak tersebut, yaitu Model Oengukuran Umum (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), atau Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

III. Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk pelaporan internal dan kepada regulator. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen telah menilai bahwa tidak ada kontrak yang perlu dikombinasi untuk pengukuran dan pelaporan PSAK 117 dan tidak ada komponen yang perlu dipisahkan dari kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117

IV. Kontrak yang merugi

Kontrak asuransi disebut kontrak yang merugi pada tanggal pengakuan awal jika arus kas pemenuhan yang timbul dari kontrak pada tanggal pengakuan awal, secara keseluruhan menghasilkan arus keluar neto. Kontrak merugi dikelompokkan secara terpisah dari kontrak yang tidak merugi. Perusahaan dapat mengidentifikasi kelompok kontrak yang merugi dengan mengukur kontrak secara kelompok dari pada secara individual. Kerugian pada kelompok kontrak merugi akan segera diakui dalam laporan laba rugi.

Kontrak reasuransi milikan tidak dapat merugi, tetap dapat mencatat biaya bersih atas pembelian reasuransi tersebut. Perusahaan mengakui

Reinsurance contracts held by Company is an insurance contract issued by a reinsurer to compensate the Company for claims arising from one or more insurance contracts issued by the Company (underlying insurance contracts).

Insurance contracts and reinsurance contracts held will be measured in accordance with the measurement model specified in the contract group of those contracts, i.e. the General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

III. Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be aligned with the lines of business that it uses for internal reporting and to the regulator. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management has assessed that there are no contracts that need to be combined for measurement and reporting under PSAK 117 and no components that need to be separated from contracts within the scope of PSAK 117.

IV. Onerous contract

An insurance contract is onerous at the date of initial recognition if the fulfilment cash flows allocated to the contract at the date of initial recognition in total result in a net outflow. Onerous contracts are grouped separately from contracts that are not onerous. The Company may identify the group of onerous contracts by measuring a set of contracts rather than individual contracts. Losses on a group of onerous contracts are recognized immediately in income statement.

	pendapatan atas reasuransi, ketika mengakui kerugian pada pengakuan awal atas kelompok kontrak asuransi pendasar yang merugi atau pada penambahan kontrak asuransi pendapat yang merugi ke dalam suatu kelompok.	Reinsurance contracts held can not be onerous, but it can record a net cost on purchasing the reinsurance. The Company recognises income on reinsurance, when it recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or on addition of onerous underlying insurance contracts to a group.
V.	Pengakuan dan penghentian pengakuan	
	Perusahaan telah menerapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi pada saat mana yang lebih awal antara tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, atau saat kelompok tersebut menjadi merugi.	V. Recognition and derecognition
	Jika terdapat scenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.	The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK 104 and PSAK 117. Under PSAK 117, the Company recognizes groups of insurance contracts at the earlier of the beginning of the coverage period, the due date of the first payment from the policyholders in the group, or when the group becomes loss-making.
VI.	Penyesuaian risiko non-keuangan	If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.
	Penyesuaian risiko non-keuangan (<i>risk adjustment for non-financial risk</i>) akan dihitung pada tingkat portofolio PSAK 117 menggunakan teknik tingkat kepercayaan (<i>confidence level</i>) dan memungkinkan penggunaan manfaat diversifikasi (<i>diversification benefit</i>). Penyesuaian risiko akan dialokasikan ke setiap kelompok kontrak berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (<i>present value of future cash flows PVFCF</i>).	VI. Risk adjustment for non-financial risk
		Risk adjustment for non-financial risk will be calculated at PSAK 117 portfolio level using confidence level techniques allowing diversification benefit. The risk adjustment for nonfinancial risk will be allocated to each group of contracts on the basis of present value of future cash flows (PVFCF)
VII.	Tingkat diskonto	
	Berdasarkan PSAK 117, perusahaan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit disyaratkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan <i>bottom-up</i> untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini,	VII. Discount rate
		Under PSAK 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use

tingkat diskonto ditentukan sebagai imbal hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas instrument keuangan yang digunakan untuk memperoleh imbal hasil bebas risiko dengan karakteristik likuiditas dari kontrak asuransi yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

VIII. Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variable dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

IX. Penyajian dan pengungkapan

Pada laporan posisi keuangan akan disajikan secara terpisah jumlah tercatat portofolio berikut:

- Kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset;
- Kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas;
- Kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset; dan
- Kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (selanjutnya disebut sebagai laporan kinerja keuangan) akan disajikan secara terpisah ke dalam:

- Hasil jasa asuransi terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dana
- Penghasilan atau beban keuangan asuransi.

Tidak ada perubahan mendasar dalam penyajian laporan arus kas berdasarkan PSAK 117. Perubahan kontrak asuransi dan reasuransi akan dimasukkan dalam arus kas dari aktivitas operasi.

the bottomup approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics of the financial instruments used to derive the riskfree yield and the relevant liquidity characteristics of the insurance contracts (known as the 'illiquidity premium').

VIII. Expense allocation

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK 117 and instead expensed as incurred.

IX. Presentation and disclosure

The financial position statement under PSAK 117 will present separately the carrying amount of portfolios of:

- insurance contracts issued that are assets;
- insurance contracts issued that are liabilities;
- reinsurance contracts held that are assets; and
- reinsurance contracts held that are liabilities.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (hereafter referred to as the financial performance statement) into:

- an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and
- insurance finance income or expenses.

There are no fundamental changes in the presentation of the cash flow statement based on PSAK 117. Changes in insurance and reinsurance contracts will

Persyaratan pengungkapan PSAK 117 adalah informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai:

- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk kontrak yang tercakup dalam ruang lingkup PSAK 117;
- Pertimbangan signifikan, dan perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat ketika menetapkan PSAK 117; dan
- Sifat dan tingkat risiko dari kontrak asuransi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 117.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

be included in cash flows from operating activities.

The disclosure requirements of PSAK 117 are qualitative and quantitative information regarding:

- the amounts recognized in financial statements for contracts within the scope of PSAK 117;
- the significant judgments, and changes in those judgments, made when applying PSAK 117; and
- the nature and extent of the risks from contracts within the scope of PSAK 117.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

d. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiary's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group's consolidated are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2025 / September 30, 2025
Poundsterling Inggris (GBP)	22,428
Franc Swiss (CHF)	20,961
Euro (EUR)	19,561
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,680
Dolar Singapura (SGD)	12,934
Dolar Kanada (CAD)	11,984
Dolar Australia (AUD)	10,957
Dolar Selandia Baru (NZD)	9,664
Rial Saudi (SAR)	4,447
Ringgit Malaysia (MYR)	3,960
Renminbi China (CNY)	2,343
Dolar Hongkong (HKD)	2,144
Baht Thailand (THB)	517
Yen Jepang (JPY)	112

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Foreign Currency	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Great Britain Poundsterling (GBP)	20,333
Switzerland Franc (CHF)	17,921
Euro (EUR)	16,851
U.S. Dollar (USD)	16,162
Singapore Dollar (SGD)	11,919
Canadian Dollar (CAD)	11,225
Australian Dollar (AUD)	10,082
New Zealand Dollar (NZD)	9,153
Saudi Rial (SAR)	4,304
Malaysian Ringgit (MYR)	3,616
Chinese Yuan (CNY)	2,214
Hongkong Dollar (HKD)	2,082
Thai Baht (THB)	476
Japanese Yen (JPY)	102

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

h. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "restricted cash".

i. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas di bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash in banks, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(2) HTM Investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's investments in medium terms note are classified in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other

diungkapkan dalam Catatan 9g
dinyatakan pada biaya perolehan,
setelah dikurangi penurunan nilai, jika
ada.

companies enumerated in Note 9g are
carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank dan utang lain-lain Grup.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's bank loan and other accounts payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the

wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**k. Kontrak Asuransi dan Reasuransi -
Klasifikasi**

Kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi dapat diterbitkan, dapat dimulai oleh Perusahaan, atau dapat diperoleh dalam kombinasi bisnis atau dalam transfer kontrak yang tidak membentuk bisnis. Semua referensi dalam kebijakan akuntansi ini untuk “kontrak asuransi” termasuk kontrak yang diterbitkan, dimulai atau diakuisisi oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

l. Agregasi dan pengakuan kontrak

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portfolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portfolio menjadi kelompok tahunan

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**k. Insurance and Reinsurance -
Classification**

Contracts under which Company accepts significant risk are classified as insurance contract.

Insurance contracts may be issued may be initiated by the Company, or they maybe acquired in a business combination or in a transfer of contracts that do not form a business. All references in these accounting policies to “insurance contracts” include contracts issued, initiated, or acquired by the Company, unless otherwise stated

**l. Aggregation and recognition of
contracts**

Insurance Contract

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contract subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year

(yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak.

- Kontrak yang merugi pada pengakuan awal;
- Kontrak yang merugi pada pengakuan selanjutnya;
- Perlakuan kontrak yang merugi

Kontrak dalam portfolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktisi Perusahaan untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan diakui paling awal antara:

- Awal periode pertanggungan (yaitu periode dimana Perusahaan memberikan layanan sehubungan dengan premi apapun dalam batas kontrak)
- Saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- Ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya,

of issuance) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts.

- Onerous contracts at initial recognition
- Onerous contracts at subsequent measurement
- Treatment of onerous contracts

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Company practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristic are included in the same group.

An insurance contract issued by the Company is recognized from the earliest of:

- The beginning of its coverage period (i.e the period during which the Company provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract)
- When the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder ; and
- When the facts and circumstances indicates that the contract is onerous . An insurance contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognized on the date of acquisition.

Reinsurance Contract

Group of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups . However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated

kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut :

A group of reinsurance contracts is recognized on the following date :

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yang memberikan pertanggungan proposional, tanggal saat kontrak asuransi dasar apapun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan, awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh pada tanggal perolehan.

- Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage, the date on which any underlying insurance contract is initially recognized. This applies to the Company's quota share reinsurance contracts.
- Other reinsurance contract initiated by the Company, the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognizes an onerous group of underlying insurance contract on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognized on the earlier date. This applies to the Company's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired on the date of acquisition.

II. Arus kas akuisisi asuransi

II. Insurance acquisition cash flow

Pada PSAK 117, arus kas pemenuhan merupakan estimasi atas nilai sekarang dari arus kas keluar masa depan dikurangi dengan nilai sekarang dari arus kas masuk masa depan yang akan timbul sewaktu Perusahaan memenuhi kontrak asuransi, termasuk penyesuaian risiko non-keuangan. Arus kas pemenuhan meliputi arus kas akuisisi dan arus kas non-akuisisi. Arus kas akuisisi merupakan arus kas yang timbul dari biaya penjualan, underwriting dan biaya untuk membentuk kelompok kontrak asuransi dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu portofolio kontrak asuransi di mana kelompok tersebut menjadi bagiannya. Sehingga sebagian besar komponen biaya juga dapat masuk ke dalam arus kas akuisisi ini. Karena PSAK 117 tidak mendefinisikan "yang dapat diatribusikan secara langsung", diperlukan pertimbangan untuk menentukan biaya mana yang harus dimasukkan.

Under PSAK 117, fulfillment cash flows are estimates of the present value of future cash outflows less the present value of future cash inflows that will arise as the Company fulfills insurance contracts, including non-financial risk adjustments. Fulfillment cash flows include acquisition cash flows and non-acquisition cash flows. Acquisition cash flows represent cash flows arising from selling, underwriting and establishment costs of a group of insurance contracts directly attributable to a portfolio of insurance contracts of which the group is a part. Therefore, most of the cost components can also be included in this acquisition cash flow. As PSAK 117 does not define "directly attributable", judgment is required to determine which costs should be included.

Selain itu, Perusahaan perlu memasukkan dalam arus kas pemenuhannya beban-beban yang

In addition, the Company will need to include within its fulfillment cash flows

terkait secara khusus dengan biaya masa depan yang akan dikeluarkan untuk administrasi dan pemeliharaan polis hampir sama dengan konsep biaya penanganan klaim yang tidak dialokasikan (unallocated loss adjustment expenses/"ULAE") saat ini. Ini juga akan mencakup biaya overhead tetap dan variabel yang relevan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pemenuhan masing-masing kontrak.

Dari perspektif laporan laba rugi penangguhan biaya tambahan di atas dan di luar yang dicatat saat ini dianggap dapat mempercepat pengakuan laba dalam bisnis yang berkembang, sebaliknya, dalam bisnis yang menurun hal sebaliknya akan diharapkan. Namun, dengan biaya tambahan yang ditangguhkan untuk overhead, hal ini dapat memicu lebih banyak bisnis yang dianggap merugi yang memerlukan pengakuan segera atas kerugian bisnis tersebut. Akibatnya, hal ini akan berdampak negatif pada waktu pengakuan laba.

Secara umum, berikut ini ringkasan arus kas utama yang diklasifikasikan sebagai arus kas akuisisi atau arus kas non-akuisisi (arus kas pemenuhan lainnya):

Arus Kas Akuisisi

- Komisi kontrak reasuransi terbitan
- Komisi dibayar untuk bisnis baru
- Biaya pemasaran atau sponsor termasuk penggantian biaya pemasaran untuk broker atau pemegang polis
- Pelatihan khusus untuk pemegang polis, mitra Bancassurance, broker atau agen.
- Arus kas lain yang dapat diatribusikan secara langsung ke portofolio kontrak asuransi yang timbul dari penjualan, underwriting, dan pembentukan dari sekelompok kontrak asuransi, yaitu yang bukan merupakan akibat dari upaya-upaya ini. Ini akan mencakup :Gaji dan tunjangan ditambah overhead staf Pemasaran saluran distribusi, underwriter, Pemasaran/Penjualan.

those expenses relating specifically to the future costs that will be incurred to administer and maintain their contracts, similar to the concept of what is considered ULAE today. This will also include relevant fixed and variable overhead costs that are directly attributable to fulfilling the respective contracts.

From an income statement perspective the deferral of additional costs above and beyond that recorded today would be expected to accelerate the recognition of profit in a growing business, conversely, while in a shrinking business the opposite would be expected. However, with additional deferred expenses for overhead, this could trigger more business being deemed onerous requiring the recognition of losses on such business immediately (please see "Level of Aggregation and Onerous Contract Identification and Treatment" for further information on onerous contracts). Consequently, this would negatively impact the timing of reported profit.

At a high level the following summarizes the key cash flows that are classified as acquisition cash flows or non-acquisition cash flows (other fulfilment cash flows):

Acquisition Cash Flows

- Inward Reinsurance Commissions
- Commissions paid for new business
- Marketing or Sponsorship Expenses including reimbursement of Marketing expenses to customers or brokers.
- Specialized Training to Customers, Bancassurance partners, Brokers or Agents
- Other directly attributable cash flows to a portfolio of insurance contracts arising from the selling, underwriting and starting of a group of insurance contracts, i.e. not those subsequent to these efforts. This will include: Salaries and benefits plus Overheads of Channel Marketing staff, Channel Underwriters, Marketing/Sales.

Arus Kas Non-Akuisisi (Arus Kas
Pemenuhan Lainnya)

- Premi Asuransi dan Reasuransi
- Pembayaran kepada, atau atas nama, pemegang polis
- Biaya penanganan klaim – investigasi, pemrosesan, penyelesaian klaim, salvage dan subrogasi.
- Biaya administrasi dan pemeliharaan polis
- Alokasi overhead tetap dan variabel yang secara langsung diatribusikan dengan pemenuhan kontrak
- Biaya untuk memberikan manfaat dalam bentuk barang
- Arus kas dari opsi dan jaminan yang tidak terpisahkan dari kontrak
- Pembayaran oleh perusahaan asuransi dalam kapasitas fidusia untuk memenuhi kewajiban pajak yang ditanggung oleh pemegang polis

III. Batasan Kontrak

PSAK 117 mensyaratkan entitas untuk memasukkan dalam pengukuran sekelompok kontrak asuransi semua arus kas masa depan dalam batasan setiap kontrak dalam kelompok tersebut. Arus kas berada dalam batasan dari sebuah kontrak asuransi jika arus kas tersebut timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan pada saat entitas dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi, atau pada saat entitas memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa kontrak asuransi kepada pemegang polis. Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa kontrak asuransi berakhir ketika:

- entitas memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas pemegang polis tertentu dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko tersebut; atau
- kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - entitas memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas portofolio kontrak asuransi yang mengandung kontrak tersebut dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh

Non-Acquisition Cash Flows (Other
Fulfillment Cash Flows)

- Insurance and Reinsurance Premiums
- Payments to, or on behalf of, a policyholder
- Claims handling costs – investigating, processing, resolving claims, salvage and subrogation
- Policy administration and maintenance costs
- Allocation of fixed and variable overheads directly attributed to fulfilling contracts
- Costs of providing benefits in kind
- Cash flows from options and guarantees that were not separated from the contracts
- Payments by the insurer in a fiduciary capacity to meet tax obligations incurred by the policyholder

III. Contract Boundaries

PSAK 117 requires an entity to include in the measurement of a group of insurance contracts all the future cash flows within the boundary of each contract in the group. Cash flows are within the boundary of an insurance contract if they arise from substantive rights and obligations that exist during the period in which the entity can compel the policyholder to pay the premiums or in which the entity has a substantive obligation to provide the policyholder with services. A substantive obligation to provide services ends when:

- the entity has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- both of the following criteria are satisfied:
 - the entity has the practical ability to reassess the risks of the portfolio of insurance contracts that contains the contract and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects the risk of that portfolio; and

- merefleksikan risiko dari portofolio tersebut; dan
- penentuan harga premi sampai pada tanggal ketika risiko dinilai kembali tidak memperhitungkan risiko yang terkait dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

- the pricing of the premiums for coverage up to the date when the risks are reassessed does not take into account the risks that relate to periods after the reassessment date.

Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui sebagai liabilitas atau aset setiap jumlah yang terkait dengan premi ekspektasian atau klaim ekspektasian yang berada di luar batasan dari kontrak asuransi. Jumlah tersebut terkait dengan kontrak asuransi masa depan.

Hence, the Company shall not recognize as a liability or as an asset any amounts relating to expected premiums or expected claims outside the boundary of the insurance contract. Such amounts relate to future insurance contracts

IV. Pengukuran

Perusahaan menerapkan pendekatan alokasi premi (PAA) untuk semua kontrak asuransi yang diterbitkan dan kontrak reasuransi, sebagai berikut:

Kontrak asuransi

- Masa pertanggungan dari setiap kontrak dalam grup adalah satu tahun atau kurang, termasuk pertanggungan yang timbul dari semua premi dalam batasan kontrak; atau
- Untuk kontrak yang lebih dari satu tahun, Perusahaan telah melakukan pengujian kelayakan pendekatan alokasi premi dimana hasil liabilitas atas sisa pertanggungan (LRC) dengan pendekatan alokasi premi tidak berbeda secara material dengan yang dihitung dengan model umum. Untuk setiap portofolio yang material, dengan jumlah kontrak yang lebih dari setahun yang signifikan, portofolio tersebut secara eksplisit diuji untuk melihat apakah pendekatan alokasi premi memenuhi syarat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai perbedaan antara pendekatan alokasi premi dan hasil model umum. Pengujian ini akan dilakukan kembali ketika bisnis campuran untuk portofolio berubah selama periode pelaporan. Hasil pengujian akan menunjuk pada berbagai sensitivitas dan pengujian skenario berdasarkan perbedaan hasil dari keadaan ekonomi.

IV. Measurement

The Company applies the premium allocation approach (PAA) to all the insurance contracts that it issues and reinsurance contracts that it holds, as:

Insurance contract

- The coverage period of each contract in the group is one year or less, including coverage arising from all premiums within the contract boundary; or
- For contract longer than one year, the Company has conducted premium allocation approach eligibility testing where the result of the liability for the remaining coverage (LRC) under premium allocation approach does not differ materiality to that calculated under the general model. For each material portfolio, with a significant amount of multi year contracts, the portfolio was explicitly tested to see if premium allocation approach was eligible. The aim of the test is to assess the difference between the premium allocation approach and the general model results. The test will be reperformed when the mix of business for the portfolio changes over the reporting period. The test results will be subject to various sensitivity and scenario testing based on the experience variance of the economic outlook.

Kontrak reasuransi

- Kontrak reasuransi kerugian yang terjadi: jangka waktu pertanggungan setiap kontrak dalam grup dapat kurang dari atau lebih dari satu tahun
- Kontrak reasuransi yang melekatkan risiko: Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi.

Diskonting

Seluruh arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan liabilitas atas klaim yang terjadi dan liabilitas atas sisa pertanggungan didiskontokan dengan menggunakan kurva imbal hasil tertentu. Perusahaan menggunakan pendekatan bottom-up untuk perhitungan tingkat diskonto yang konsisten dengan posisi yang diambil oleh industri asuransi umum. Tingkat diskonto bottom-up terdiri dari tingkat diskonto bebas risiko dan premi yang tidak likuid.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto bebas risiko dengan menggunakan kurva imbal hasil bebas risiko obligasi pemerintah. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah akan diekstraksi dari sumber yang relevan dan diinterpolasi secara linier sesuai kebutuhan untuk mencerminkan interval waktu yang diperlukan. Untuk premi illikuiditas, Perusahaan menggunakan asumsi yang konsisten dengan peraturan OJK untuk standar sebelumnya.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menyimpan premi yang tidak likuid. Kontrak asuransi umum memiliki arus kas yang sangat bervariasi dan tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kurva imbal hasil yang mencerminkan arus kas diperlukan aset yang sangat likuid untuk dipilih, sehingga dapat dijual kapan saja untuk memenuhi kewajiban. Dengan mempertimbangkan hal ini, menggunakan kurva obligasi pemerintah untuk mendapatkan tingkat diskonto merupakan pilihan yang tepat untuk arus kas dalam hal durasi dan waktu.

Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko ditentukan sesuai dengan metode aktuarial sesuai dengan metode aktuarial yang berlaku umum.

Reinsurance contract

- Loss occurring reinsurance contract: the coverage period of each contract in the group can be less than or greater than one year.
- Risk attaching reinsurance contracts: the Company applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts.

Discounting

All fulfillment cash flow relating to the liability for incurred claims and liability for remaining coverage are discounted using selected yield curves. The Company uses the bottom-up approach for computation of discount rate consistent with position taken by the general insurance industry. The bottom up discount rate comprises of a risk free discount rate and an illiquidity premium.

The Company determines risk free discount rates using government bond risk free yield curve. The government bond yield curves will be extracted from the relevant source and linearly interpolated as necessary to reflect the required time intervals. For illiquidity premium, Company use the consistent assumption with OJK regulation for previous standard.

The Company has elected to not hold an illiquidity premium. General insurance contracts have very variable, unpredictable cashflows. Therefore, to generate a yield curve that reflects the cashflow would required a very liquid asset to be selected, so that it can be sold at any point in time in order to meet the liabilities. Given this, using government bond curve to derive the discount rate is an appropriate match for the cashflow terms of both duration and timing.

Risk adjustment

The risk adjustment is determined in accordance with actuarial methods in accordance with generally accepted

Penyesuaian risiko mempertimbangkan ukuran dan sifat bisnis, sehingga akun-akun yang lebih besar dan kelas bisnis yang berekor pendek akan memerlukan margin risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan akun-akun yang lebih kecil dan kelas bisnis yang berekor panjang.

Dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan pada tingkat kelas cadangan, Perusahaan mengestimasi distribusi probabilitas dari nilai ekspektasi arus kas masa depan dari kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan dan menghitung penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan. Faktor diversifikasi akan dipilih baik secara bruto maupun neto setelah dikurangi reasuransi.

Untuk menentukan penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan untuk kontrak reasuransi, Perusahaan menggunakan teknik tingkat keyakinan baik secara bruto maupun neto setelah dikurangi reasuransi dan mendapatkan jumlah risiko yang ditransfer ke reasuradur sebagai selisih antara kedua hasil tersebut.

V. Presentasi

- PSAK 117 membawa perubahan pada pengungkapan yang diperlukan dengan tujuan memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak dari kontrak asuransi terhadap posisi keuangan, kinerja, dan arus kas baik sekarang maupun di masa depan.
- Di antara pengungkapan yang baru, akan ada persyaratan kuantitatif dan kualitatif. Di bawah ini adalah beberapa pengungkapan penting namun belum mencakup seluruh pengungkapan yang ada:
 - Penyajian nilai tercatat neto dari kontrak asuransi yang ditampilkan pada laporan posisi keuangan yang dipisahkan antara portfolio yang merupakan aset dan portfolio yang merupakan liabilitas;
 - Pengungkapan terpisah antara kontrak yang diukur menggunakan GMM termasuk

actuarial methods. The risk adjustment takes into account the size and nature of the business, so larger accounts and short tailed classes of business will require a smaller risk margin than smaller accounts and longer tailed classes of business.

Applying the confidence level technique at reserving class level, the Company estimates the probability distribution of the expected value of the future cash flows from insurance contracts at each reporting date and calculates the risk adjustment for nonfinancial risk over the expected present value of future cash flows. A diversification factor will be selected on both a gross and net of reinsurance basis.

To determine the risk adjustments for non-financial risk for reinsurance contracts, the Company applies the confidence level technique on both gross and net of reinsurance and derives the amount of risk being transferred to the reinsurer as the difference between two results.

V. Presentation

- PSAK 117 brings changes to the required disclosures with the purpose of providing a basis for the users of the statements to assess the effects that insurance contracts have on its financial position, performance, and cash flows both now and in the future.
- Amongst the new disclosures, there will be both quantitative and qualitative requirements. Included below are some of the more noteworthy disclosures, which is not an exhaustive list:
 - Presentation of the net carrying amount of insurance contracts shown on the statement of financial position split between those portfolios that are in an asset position and those that are in a liability position;
 - Separate disclosures for contracts measured under the GMM including an analysis on

- analisis pendapatan asuransi dari kontrak yang menggunakan metodologi ini;
- Analisis dampak dari kontrak dengan pengakuan awal pada setiap periode;
 - Penjelasan tentang pengakuan margin jasa kontraktual ("CSM") yang diharapkan dalam laporan laba rugi;
 - Informasi mengenai kontrak-kontrak di mana entitas menerapkan pendekatan alokasi premi (PAA);
 - Penjelasan tentang nilai total dari penghasilan atau beban keuangan asuransi di tiap periode pelaporan;
 - Jumlah transisi;
 - Pembahasan tentang pertimbangan signifikan yang dibuat saat menerapkan standar baru; dan
 - Pengungkapan tentang sifat dan tingkat risiko.

Perusahaan akan menyajikan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi, dan laporan penghasilan komprehensif lain, sebagai 'hasil jasa asuransi'. 'Hasil jasa asuransi' terdiri dari pendapatan asuransi, beban jasa asuransi, dan beban neto dari kontrak reasuransi. Perusahaan juga akan menyajikan penghasilan atau beban keuangan asuransi dari kontrak terbitan dan dari kontrak reasuransi milikan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan asuransi

Secara umum, total pendapatan asuransi untuk sekelompok kontrak asuransi di sepanjang periodenya adalah jumlah premi yang diterima, disesuaikan dengan efek nilai waktu uang (diskonto) dan tidak termasuk komponen investasi. Komponen investasi didefinisikan dalam PSAK 117 sebagai 'jumlah yang dibayarkan kembali oleh entitas kepada pemegang polis sesuai persyaratan kontrak asuransi dalam semua keadaan, terlepas dari apakah kejadian terasuransikan terjadi'.

Jumlah pendapatan asuransi yang diakui selama periode pelaporan dimaksudkan untuk menggambarkan pengalihan jasa yang mencerminkan imbalan yang menjadi hak AMAG atas jasa yang diberikan pada periode tersebut.

- insurance revenue from contracts using this methodology;
- Analysis of the effects of contracts initially recognised in each period;
 - Explanation of expected contractual service margin ("CSM") recognition in profit or loss;
 - Information about contracts to which the entity applies the premium allocation approach;
 - Explanation of the total amount of insurance finance income or expenses in each reporting period;
 - Transition amounts;
 - A discussion of significant judgments made when applying the new standard; and
 - Disclosure about the nature and extent of risks.

The Company will present the amounts recognized in the statement of profit or loss, and the statement of other comprehensive income, as an 'insurance service result'. This 'insurance service result' is made up of insurance revenue, insurance service expenses, and net expenses from reinsurance contracts. The Company will also be presenting insurance finance income or expenses from contracts issued and from reinsurance contracts held in its statement of profit or loss.

Insurance revenue

Generally, the total insurance revenue for a group of insurance contracts over their entire duration is the amount of premiums received, adjusted for the time value of money (i.e. discounting) effect and excluding investment components. The investment component is defined in PSAK 117 as 'The amounts that an insurance contract requires the entity to repay to a policyholder even if an insured event does not occur'.

The amount of insurance revenue recognized during the reporting period is meant to represent the transfer of services that reflects the consideration the Company is entitled to for those

Pertimbangan total ini mencakup hal-hal berikut:

- Jumlah untuk penyediaan jasa, yang meliputi:
 - Beban jasa asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan ("LRC")
 - Penyesuaian risiko nonkeuangan (atau kompensasi yang diperlukan entitas untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas dari risiko nonkeuangan seperti risiko asuransi, risiko lapse dan risiko beban), tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian dari LRC
 - Margin jasa kontraktual ("CSM")
- Jumlah terkait arus kas akuisisi asuransi

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi mencakup hal-hal berikut:

- Klaim yang terjadi, tidak termasuk pembayaran komponen investasi, dan beban jasa lainnya;
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- Perubahan liabilitas atas kejadian klaim ("LIC"), yang terkait dengan perubahan arus kas pemenuhan dari jasa masa lalu; dan
- Kerugian atas kelompok kontrak yang merugi, serta setiap pembalikan dari kerugian tersebut, yang merupakan perubahan dari arus kas pemenuhan untuk jasa masa depan.

Perusahaan akan menyajikan penghasilan atau beban dari kontrak reasuransi milikan secara terpisah dari penghasilan atau beban dari kontrak asuransi terbitan.

Penghasilan atau beban keuangan asuransi

Penghasilan atau beban keuangan asuransi terkait dengan perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi disebabkan oleh:

services provided in the period. This total consideration covers the following:

- Amounts for the provision of services, which includes:
 - Insurance service expenses, not including any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage ("LRC")
 - The risk adjustment for non-financial risk (or the compensation that the entity requires for bearing the uncertainty about the amount and timing of cash flows of non-financial risk being insurance risk, lapse risk and expense risk), excluding amounts allocated to the loss component of the LRC
 - The contractual service margin ("CSM")
- Amounts related to insurance acquisition cash flows

Insurance service expense

The insurance service expense includes the following items:

- Incurred claims, excluding repayment of investment components, and other incurred service expenses;
- Amortization of the insurance acquisition cash flows;
- Changes in the liabilities for incurred claims ("LIC"), which relate to changes in fulfilment cash flows from past service; and
- Losses on onerous groups of contracts, as well as any reversal of these losses, which would represent changes in fulfilment cash flows for future service.

The Company will present income or expenses from reinsurance contracts held separately from the income or expenses from insurance contracts issued.

Insurance finance income or expenses

Insurance finance income or expenses relate to the change in the carrying amount of a group of insurance contracts due to:

- Efek nilai waktu uang dan perubahan nilai waktu uang; dan
- Efek risiko keuangan dan perubahan risiko keuangan.

Dalam PSAK 117, risiko keuangan didefinisikan sebagai “risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan untuk satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tarif, peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya; sepanjang, dalam kasus variabel nonkeuangan, variabel tersebut tidak spesifik untuk satu pihak tertentu dalam kontrak”.

Jika penghasilan atau beban diperoleh/disebabkan dari kontrak reasuransi milikan, maka harus disajikan secara terpisah dari yang terkait dengan kontrak asuransi terbitan. Perusahaan memiliki opsi untuk menyajikan penghasilan atau beban dari kelompok kontrak reasuransi milikan, selain penghasilan dan beban keuangan, baik sebagai satu jumlah tunggal atau terpisah. Menyajikan secara terpisah akan menunjukkan jumlah yang dipulihkan dari reasuransi dan alokasi premi yang dibayarkan. Penyajian dalam satu jumlah tunggal akan menjadi penyajian neto dari saldo-saldo tersebut.

- The effect of the time value of money and changes in the time value of money; and
- The effect of financial risk and changes in financial risk.

Under PSAK 117, financial risk is defined as “The risk of a possible future change in one or more of a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, currency exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract”.

If income or expenses are earned/incurred from reinsurance contracts held, then they should be presented separately from those related to insurance contracts issued. The Company has the option to present income or expenses from a group of reinsurance contracts held, other than finance income and expense, either as a single amount or separately. Presenting separately will show the amounts recovered from the reinsurer and an allocation of the premium paid. Presenting as a single amount will be a net presentation of these balances.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai

I. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any

yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

m. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan

m. Investment Properties

Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and

kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*
20 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the double declining method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful

menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

r. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

q. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

r. Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on PSAK No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

t. Sukuk

Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam

Recognition of contribution based in short term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for long-term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds on maturity payment of participants.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income of managing entity with straight line method during contract period and as expense from tabarru fund.

Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

t. Sukuk

Sukuk - at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other

penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian sleisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas

u. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value

imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Pajak Penghasilan

v. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Distribusi Dividen

x. Dividend Distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Laba Per Saham

y. Earning Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 239. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Write-off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at

mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak termasuk unit Syariah) adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	62,892,414,726	54,750,699,396	Cash on hand and in banks
Investasi			Investments
Deposito berjangka	175,975,920,000	139,831,078,000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	15,847,906,889	7,892,287,824	Restricted cash
Aset lain-lain - uang jaminan	2,333,073,723	4,519,775,265	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>257,049,315,337</u>	<u>206,993,840,486</u>	Total

each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of September 30, 2025 and December 31, 2024 (not include Sharia Unit) are as follows:

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 239 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 239 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts

yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Nilai wajar Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan

that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 22.

b. Fair value of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of

diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 83.315.735.344 dan Rp 87.868.359.813.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset tetap (Catatan 11)	83,315,735,344	87,868,359,813	Property and equipment (Note 11)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi

each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted Rp 83,315,735,344 and Rp 87,868,359,813, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of

jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 38.099.614.037 dan Rp 40.606.985.681 (Catatan 19).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 44.280.035.361.

the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 38.099.614.037 and Rp 40,606,985,681, respectively (Note 19).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 44,280,035,361, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas	751,500,000	751,500,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,848,288,487	21,397,844,937
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,810,744,458	12,327,142,564
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	13,407,758,634	15,055,827,302
PT Bank Central Asia Tbk	8,812,992,374	6,226,338,009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,555,003,272	7,540,739,145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,487,802,779	10,589,309,520
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,589,471,595	2,738,328,027
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,741,827,158	1,299,248,458
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	952,226,924	248,501,761
PT Bank KB Bukopin Tbk	563,122,168	563,867,931
PT Bank Permata Tbk	542,086,508	524,854,745
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	374,893,833	452,559,285
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	246,336,826	150,590,342
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	190,562,524	151,062,551
PT Bank Nagari	41,961,619	193,754,387
PT BPR Mitratama Arthabuana	41,192,451	52,078,492
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,132,858	37,440,358
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,822,804	35,972,804
PT Bank Mandiri Taspen	24,446,746	34,672,491
PT BPR Prima Master Bank	11,707,397	12,988,596
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5,974,367	35,211,957
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3,777,135	128,779,111
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	323,465,805	347,917,103
Subjumlah	86,648,598,724	80,145,029,876
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,747,446,812	1,198,205,269
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92,916,786	355,025,967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,087,487,302	83,522,792
Subjumlah	8,927,850,900	1,636,754,028
Jumlah	95,576,449,624	81,781,783,904
Jumlah	96,327,949,624	82,533,283,904

4. Cash on Hand and in Banks

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Cash on hand	751,500,000	751,500,000
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,848,288,487	21,397,844,937
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,810,744,458	12,327,142,564
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	13,407,758,634	15,055,827,302
PT Bank Central Asia Tbk	8,812,992,374	6,226,338,009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,555,003,272	7,540,739,145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,487,802,779	10,589,309,520
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,589,471,595	2,738,328,027
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,741,827,158	1,299,248,458
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	952,226,924	248,501,761
PT Bank KB Bukopin Tbk	563,122,168	563,867,931
PT Bank Permata Tbk	542,086,508	524,854,745
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	374,893,833	452,559,285
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	246,336,826	150,590,342
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	190,562,524	151,062,551
PT Bank Nagari	41,961,619	193,754,387
PT BPR Mitratama Arthabuana	41,192,451	52,078,492
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,132,858	37,440,358
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,822,804	35,972,804
PT Bank Mandiri Taspen	24,446,746	34,672,491
PT BPR Prima Master Bank	11,707,397	12,988,596
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5,974,367	35,211,957
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3,777,135	128,779,111
Others (each less than Rp 50 million)	323,465,805	347,917,103
Subtotal	86,648,598,724	80,145,029,876
U.S. Dollar (Note 37)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,747,446,812	1,198,205,269
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92,916,786	355,025,967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,087,487,302	83,522,792
Subtotal	8,927,850,900	1,636,754,028
Total	95,576,449,624	81,781,783,904
Total	96,327,949,624	82,533,283,904

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 7.390.649.428 dan Rp 19.105.405.626 (Catatan 24).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 7,390,649,428 and Rp 19,105,405,626, respectively (Note 24).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Investasi

a. Deposito Berjangka

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	133,000,000,000	96,000,000,000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	19,900,000,000	19,900,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,648,493,000	23,040,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,275,000,000	19,490,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,500,000,000	10,750,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,500,000,000	500,000,000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144,000,000	144,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT BPR Prima Master Bank	-	-
PT Bank Mega Syariah	-	-
Subjumlah	<u>208,067,493,000</u>	<u>171,924,000,000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	308,427,000	307,078,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	<u>208,375,920,000</u>	<u>172,231,078,000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,73% - 3,25%	0,73% - 3,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 32.400.000.000 (Catatan 24).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 deposito berjangka yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 dan 31 Desember 2024 / September 30, 2025 and December 31, 2024
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,000,000,000
Jumlah	<u>5,000,000,000</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

5. Investments

a. Time Deposits

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	96,000,000,000
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	19,900,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,040,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,490,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,750,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT BPR Prima Master Bank	-
PT Bank Mega Syariah	-
Subtotal	<u>171,924,000,000</u>
U.S. Dollar (Note 37)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	307,078,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	<u>172,231,078,000</u>
Interest rates per annum	
Rupiah	2,25% - 5,00%
U.S. Dollar	0,73% - 3,25%

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 32,400,000,000, respectively (Note 24).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,000,000,000
Total	<u>5,000,000,000</u>

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 6 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund of 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

b. AFS Equity Securities

30 September 2025 / September 30, 2025			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value
			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	755,019,450
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,310,576	515,528,800	134,037,488
	11,260,286	790,961,190	889,056,938

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value
			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	864,236,100
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,310,576	515,528,800	164,969,215
	11,260,286	790,961,190	1,029,205,315

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar nihil 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 24).

Dividend income from these equity securities amounted to nil in September 30, 2025 and December 31, 2024 (Note 24).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 98.095.748 dan Rp 238.244.125 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 98,095,748 and Rp 238,244,125, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	30 September 2025 dan 31 Desember 2024 / September 30, 2025 and December 31, 2024
				Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Utang/ Increase (Decrease) in Fair Value Debt Securities
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	89,810,000,000	91,355,889,300	1,545,889,300
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	21,094,750,000	20,602,650,750	(492,099,250)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	9,575,000,000	9,744,935,800	169,935,800
		<u>120,479,750,000</u>	<u>121,703,475,850</u>	<u>1,223,725,850</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.223.725.850 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, surat berharga negara yang menjadi dana jaminan untuk grup asuransi umum masing-masing sebesar Rp 20.100.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Grup asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi

c. AFS Debt Securities

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS debt securities amounted to Rp 1,223,725,850, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, securities issued by government which are part of the general insurance companies business unit amounted to Rp 20,100,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againsts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance

reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan diatas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to insurance companies who does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program. The Group's total guarantee fund is already in complied with such statutory requirements.

d. Sukuk – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

d. Sukuk - at Fair Value through Other Comprehensive Income

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	30 September 2025 dan 31 Desember 2024 / September 30, 2025 and December 31, 2024		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7,692,000,000	7,745,771,280	53,771,280
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7,903,252,145	7,852,854,307	(50,397,838)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14,550,000,000	14,883,552,600	333,552,600
		<u>30,145,252,145</u>	<u>30,482,178,187</u>	<u>336,926,042</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 53.771.280 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 283.154.762 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net unrealized gain on the change in fairvalue of AFS securities amounted to Rp 53,771,280, respectively which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 283,154,762, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 30 September 2025.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on September 30, 2025.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

e. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31,
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	-	1,400,000,000
Jumlah				-	1,400,000,000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				-	11,409,887,163
Dividen yang diterima				-	(7,766,184,243)
Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 30)				-	-
Penjualan entitas asosiasi				-	(5,043,702,920)
Saldo akhir				-	(1,400,000,000)
Bersih				-	-
Perusahaan lain (metode biaya)					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2.42	-	-
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	2.02	100,000,000	100,000,000
Jumlah				338,200,000	338,200,000
Jumlah				338,200,000	338,200,000

e. Investments in Shares of Stock

Associates (equity method)	
PT Binasentra Purna	
Total	
Accumulated share in changes in associates during the year	
Beginning balance	
Dividends received	
Share in net profit for the year (Note 30)	
Sale of an associate	
Ending balance	
Net	
Other companies (cost method)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Sharia	
Total	
Total	

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar nihil untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Dividend income from these shares of stock of other companies (cost method) amounted to nil in September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 24).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 24).

f. Investasi Lainnya

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 / September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023
Perusahaan lain (metode biaya)				
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	3.91	200,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44,000,000
Jumlah				244,000,000

Other companies (cost method)	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	
Konsorsium Mikro	
Total	

f. Other Investments

6. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5,203,231,096	2,699,392,867
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,902,825,479	4,192,761,334
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1,725,029,034	1,269,852,167
PT Bank Permata Tbk	741,850,314	1,000,133,623
Jumlah	17,572,935,923	9,162,139,991

6. Restricted Cash

Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	
PT Bank Permata Tbk	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.269.852.167 (Catatan 24).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, restricted funds for Sharia business unit amounted to nil and Rp 1,269,852,167 (Note 24).

7. Aset Tetap

7. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				30 September/ September 30, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31,958,508,078	-	-	-	31,958,508,078	Land
Bangunan	82,097,798,849	-	-	-	82,097,798,849	Buildings
Peralatan komputer	22,057,397,308	92,386,500	(225,860,730)	-	21,923,923,078	Computer equipment
Inventaris kantor	22,552,637,862	112,971,373	(272,208,167)	-	22,393,401,068	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28,641,831,406	446,662,875	(206,164,445)	-	28,882,329,836	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	23,863,407,359	2,632,542,911	-	-	26,495,950,270	Buildings
Kendaraan bermotor	69,811,499,856	-	-	-	69,811,499,856	Motor vehicles
Jumlah	280,983,080,718	3,284,563,659	(704,233,342)	-	283,563,411,035	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	45,656,662,712	1,998,141,657	-	-	47,654,804,369	Buildings
Peralatan komputer	19,829,675,901	555,470,056	(225,860,730)	-	20,159,285,227	Computer equipment
Inventaris kantor	20,921,135,367	452,802,758	(272,208,167)	-	21,101,729,958	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	26,319,450,693	2,387,760,788	(206,164,445)	-	28,501,047,036	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	22,690,737,325	2,443,012,869	-	-	25,133,750,194	Buildings
Kendaraan bermotor	57,697,058,907	-	-	-	57,697,058,907	Motor vehicles
Jumlah	193,114,720,905	7,837,188,128	(704,233,342)	-	200,247,675,691	Total
Nilai Buku	87,868,359,813				83,315,735,344	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.995.610.439	-	(37.102.361)	-	31.958.508.078	Land
Bangunan	81.203.094.526	972.863.662	(78.159.339)	-	82.097.798.849	Buildings
Peralatan komputer	20.936.198.059	2.421.433.102	(1.300.233.853)	-	22.057.397.308	Computer equipment
Inventaris kantor	22.843.693.438	1.251.944.258	(1.542.999.834)	-	22.552.637.862	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.996.058.261	3.688.129.145	(1.042.356.000)	-	28.641.831.406	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.715.790.764	7.037.616.595	(1.890.000.000)	-	23.863.407.359	Buildings
Kendaraan bermotor	69.811.499.856	-	-	-	69.811.499.856	Motor vehicles
Jumlah	271.501.945.343	15.371.986.762	(5.890.851.387)	-	280.983.080.718	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	41.974.255.550	3.718.066.501	(35.659.339)	-	45.656.662.712	Buildings
Peralatan komputer	19.690.171.544	1.439.685.450	(1.300.181.093)	-	19.829.675.901	Computer equipment
Inventaris kantor	21.020.515.205	1.442.148.465	(1.541.528.303)	-	20.921.135.367	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.379.023.601	1.982.783.092	(1.042.356.000)	-	26.319.450.693	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.932.452.165	5.648.285.160	(1.890.000.000)	-	22.690.737.325	Buildings
Kendaraan bermotor	50.841.109.441	6.855.949.466	-	-	57.697.058.907	Motor vehicles
Jumlah	177.837.527.506	21.086.918.134	(5.809.724.735)	-	193.114.720.905	Total
Nilai Buku	93.664.417.837				87.868.359.813	Net Book Value

Beban penyusutan masing-masing
Rp 7.837.188.128 30 September 2025 dan
Rp 21.086.918.134 31 Desember 2024
(Catatan 17).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Sebagian aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 11)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 36.057.256.015 dan Rp 36.102.972.431.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 447.348.096 dan Rp 462.162.203 (Catatan 17).

8. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2024 dan 2023 nilai wajar ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhir masing-masing pada tanggal 10 Januari 2025 dan 12 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 7,837,188,128 in September 30, 2025 and Rp 21,086,918,134 in December 31, 2024 (Note 17).

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Certain property and equipment as of September 30 2025, are use collateral for bank loan. (Note 11)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 36,057,256,015 and Rp 36,102,972,431, respectively.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 447,348,096 and Rp 462,162,203, respectively (Note 17).

8. Investment Properties

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

The investment properties are stated at fair value. In 2024 and 2023 fair value amount were based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 10, 2025 and January 12, 2024 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Movement of investment properties in 2025 and 2024 follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	276,831,000,000	236,224,000,000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 30)	-	40,607,000,000	Fair value adjustments (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>276,831,000,000</u>	<u>276,831,000,000</u>	Balance at the end of the year

9. Utang Pajak

9. Taxes Payable

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 19)	2,037,962,198	435,780,393	Corporate income tax (Note 19)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	746,817,947	303,745,924	Article 21
Pasal 23	231,724,548	304,110,729	Article 23
Pasal 4 ayat 2	421,939,162	291,764,163	Article 4 Paragraph 2
Pasal 25	-	105,098,427	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>1,184,374,035</u>	<u>1,276,875,470</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>4,622,817,890</u>	<u>2,717,375,106</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 14.351.865 dan Rp 11.049.992 (Catatan 24).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 14,351,865 and Rp 11,049,992, respectively (Note 24).

10. Liabilitas Sewa

10. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan Perusahaan Pembiayaan:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and financing companies:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	2,516,931,707	5,069,253,880	2025
2026	4,251,086,568	4,251,086,568	2026
2027	3,311,128,242	3,311,128,242	2027
2028	2,197,079,000	2,197,079,000	2028
2029	13,373,000	13,373,000	2029
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	12,289,598,517	14,841,920,690	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1,660,680,511)	(2,467,574,227)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	10,628,918,006	12,374,346,463	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3,770,436,074)	(3,897,934,166)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6,858,481,932	8,476,412,297	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2024, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 6 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 4.094.940.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2024, the subsidiary signed a lease agreement for 6 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 4,094,940,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 13 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 13.637.064.881, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2023, the subsidiary signed a lease agreement for 13 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 13,637,064,881, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1,642,251,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65%

pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada 31 Maret 2025, liabilitas sewa hak guna merupakan sewa atas bangunan di daerah kebon jeruk dengan masa sewa 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2027.

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 333.488.273 dan Rp 1.663.857.385 untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 32).

11. Utang Bank

Pada 13 Juni 2024, PT Wisma Ramayana, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi refinancing dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada 24 Juni 2031 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 139.500.000.000 dan Rp 147.000.000.000.

Beban bunga utang bank adalah sebesar Rp 6.392.170.000 dan Rp 6.392.170.000 untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Utang ini dijamin dengan piutang usaha, aset tetap milik entitas anak (Catatan 7) dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2025, entitas anak telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

12. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	30 September 2025/September 30, 2025			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>				<i>Assets measured at fair value:</i>
Properti investasi	276,831,000,000	-	276,831,000,000	-
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	889,056,938	889,056,938	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	121,703,475,850	121,703,475,850	-	-
Sukuk	30,482,178,187	30,482,178,187	-	-

11. Bank Loan

On June 13, 2024, PT Wisma Ramayana, a subsidiary obtained a refinancing investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 150,000,000,000. This facility has a maturity date of June 24, 2031 with an interest rate of 9% per annum. As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the outstanding loan amounted to Rp 139,500,000,000 and Rp 147,000,000,000, respectively.

Interest expense on bank loan amounted to Rp 6,392,170,000 and Rp 6,805,435,000, for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

This loan is secured with account receivable, property and equipment owned by subsidiary (Note 7) and corporate guarantee from the Company. As of September 30, 2025, a subsidiary have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

12. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Properti investasi	276.831.000.000	-	276.831.000.000	-	Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.029.205.315	1.029.205.315	-	-	Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	121.703.475.850	121.703.475.850	-	-	Available for sale debt securities
Sukuk	30.482.178.187	30.482.178.187	-	-	Sukuk

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Fair value of Non-financial Assets

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

30 September 2025 dan 31 Desember 2024 / September 30, 2025 and December 31, 2024

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 92,000,000 Rp 173,521,851
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	Rp 4,584,420

13. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

13. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

Pemegang Saham	30 September 2025/September 30, 2025			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, S.E.	383,550,484	31.51	47,943,810,500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	233,288,432	19.17	29,161,054,000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	141,783,616	11.64	17,722,952,000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	128,600,140	10.57	16,075,017,500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	121,714,032	10.00	15,214,254,000	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	208,198,656	17.11	26,024,832,000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1,217,135,360	100.00	152,141,920,000	

Pemegang Saham	31 Desember 2024/December 31, 2024			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, S.E.	383,550,484	31.51	47,943,810,500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	233,288,432	19.17	29,161,054,000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	141,783,616	11.64	17,722,952,000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	128,600,140	10.57	16,075,017,500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	121,714,032	10.00	15,214,254,000	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	208,198,656	17.11	26,024,832,000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1,217,135,360	100.00	152,141,920,000	

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.217.135.360 saham (nilai penuh) pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 6 Mei 2024 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pemecahan nominal saham Perseoran

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 1,217,135,360 (full amount) shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Based on Notarial Deed No. 03 dated May 6, 2024 from notary Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, the shareholders have approved the nominal split of the Company's shares ("Stock Split") with a ratio

("Stock Split") dengan rasio 1 (satu) banding 4 (empat), sehingga nilai nominal saham Perseroan semula adalah Rp 500 per saham akan menjadi Rp 125 per saham. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Luar Biasa Perseroan pada 23 April 2024 yang telah dipublikasikan melalui website Perseroan Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

14. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735,170,270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	
sebesar Rp 2.350 per saham	45,837,248,200
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(9,752,606,000)</u>
Saldo 31 Desember 2019	36,819,812,470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020	
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(35,109,603,000)</u>
Saldo 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	<u>1,710,209,470</u>

15. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Mei 2024 dan 22 Juni 2023 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun buku 2023 dan 2022 sebagai berikut:

1 (one) to 4 (four), so that the share was originally Rp 500 per share will become Rp 125 per share. The deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024. The Company has implemented the stock split as stated in the Summary of Minutes of the Company's Extraordinary Annual GMS on April 23, 2024 which has been published through the Company's website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

14. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Additional paid-in capital as of December 31, 2018	735,170,270
Distribution of stock dividends in 2019	
Market value on August 29, 2019	
of Rp 2,350 per share	45,837,248,200
Par value of Rp 500 per share	<u>(9,752,606,000)</u>
Balance as of December 31, 2019	36,819,812,470
Distribution of stock dividends in 2020	
Par value of Rp 500 per share	<u>(35,109,603,000)</u>
Balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024	<u>1,710,209,470</u>

15. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 6, 2024 and June 22, 2023, the stockholders of the Company approved the distribution of profit for the year 2023 and 2022, respectively, as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2024	2023	
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2024 dan Rp 65 per lembar tahun 2023	19.778.449.600	19.778.449.600	Cash dividends of Rp 65 per share in 2024 and Rp 65 per share in 2023
Cadangan umum	69.008.485.891	66.713.917.216	Appropriation to general reserve
Jumlah	88.786.935.491	86.492.366.816	Total

16. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Modal saham	10,064,000	10,064,000	Capital stock
Saldo laba	17,964,993	24,497,402	Retained earnings
Laba tahun berjalan	3,111,291	3,649,292	Profit for the year
Dividen	-	(10,142,753)	Dividend
Rugi komprehensif lainnya	-	(38,948)	Other comprehensive loss
Jumlah Dividen	31,140,284	28,028,993	Total Dividend

16. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Wisma Ramayana membayar dividen sebesar Rp 27.632.915.036 termasuk Rp 10.142.753 yang dibayar kepada pihak nonpengendali.

On June 26, 2024, PT Wisma Ramayana paid dividends amounting to Rp 27,632,915,036 including an amount of Rp 10,142,753 paid to non- controlling interest.

17. Beban Usaha

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	10,651,583,290	37,073,931,833	Business development
Promosi	90,104,736,160	18,853,011,917	Advertising
Subjumlah	100,756,319,451	55,926,943,751	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	119,187,787,452	97,675,442,383	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 7)	6,369,285,462	9,520,370,835	Depreciation (Note 7)
Pemeliharaan dan perbaikan	3,218,296,781	2,906,808,193	Repairs and maintenance
Pengolahan data	1,562,582,518	2,023,417,128	Data processing
Pengembangan dan pelatihan	419,206,759	1,216,919,011	Training and development
Beban kantor dan lainnya	27,489,418,719	15,416,775,048	Office expenses and others
Subjumlah	158,246,577,691	128,759,732,598	Subtotal
Jumlah beban usaha	259,002,897,142	184,686,676,349	Total operating expenses

17. Operating Expenses

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

18. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34,501,991,239	36,898,305,466	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja			Other long-term employee
Jangka panjang lainnya	3,597,622,798	3,708,680,215	benefits liability
Jumlah	38,099,614,037	40,606,985,681	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2025.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 14, 2025.

19. Pajak Penghasilan

19. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	30 September 2025 / September 30,	30 September 2024 / September 30,	
Pajak kini	3,575,973,021	9,830,231,816	Current tax
Jumlah	3,575,973,021	9,830,231,816	Total

20. Laba per Saham

20. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	23,737,992,378	10,121,019,927	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata jumlah saham beredar	1,217,135,360	1,217,135,360	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	20	8	Basic earnings per share (in full Rupiah)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tahun 2025.

*) The weighted average number of issued shares and earnings per share for the years ended September 30, 2025 has been adjusted in connection with the stock split of the Company's shares in 2025.

21. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

21. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- a. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

- a. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

22. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

22. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2025 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	375,000,000,000	400,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1,612,903	24,193,548	25,806,452
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	100,000,000,000	125,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1,612,903	6,451,613	8,064,516
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	150,000,000,000	175,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1,612,903	9,677,419	11,290,323
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	2,500,000,000	32,500,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	161,290	2,096,774	2,258,065
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	5,000,000,000	15,000,000,000	20,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	322,581	967,742	1,290,323

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko

Excess of loss program for every loss and every risk

	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	9,000,000,000	141,000,000,000	150,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	580,645	9,096,774	9,677,419
Kendaraan bermotor - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	750,000,000	14,250,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	48,387	919,355	967,742
Alat Berat - bisnis langsung/ <i>Heavy equipment - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	750,000,000	14,250,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	48,387	919,355	967,742
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	4,000,000,000	31,000,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	258,065	2,000,000	2,258,065
Kesehatan - bisnis langsung/ Health - direct business			

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur
ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara
signifikan.

The Company is not significantly dependent upon
any single reinsurance company or reinsurance
contract.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam
perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa
pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan
memiliki pola yang sama dengan pembentukan
klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk
asumsi dari rata-rata beban klaim, beban
penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah
klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi
kualitatif tambahan digunakan untuk

The principal assumption in calculating the claim
reserve estimations is that the Company's future
claims development will follow a similar pattern to
historical claims development. This includes
assumptions on average claim costs, claim
handling costs, claim inflation factors and claim
numbers for each accident year. Additional
qualitative judgments are used to assess the
extent to which historical trends may not apply in

memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) di tahun 2025 dan 2024.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut

the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portofolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) and PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) in 2024 and 2023.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the

di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

consolidated post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	30 September 2025 / September 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Dampak pada komponen		Dampak pada komponen	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	479,587,060	-	588,803,710
WSBP	-	(381,491,312)	-	(350,559,585)

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	79,117,796,443	81,781,783,904	Cash on hand and in banks
Investasi - deposito berjangka	180,567,427,000	172,231,078,000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	8,379,491,434	4,519,775,265	Other assets - security deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,335,380,018	9,162,139,991	Restricted cash
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	121,703,475,850	121,703,475,850	Debt securities
Jumlah	401,103,570,745	389,398,253,010	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

30 September 2025 / September 30, 2025						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas sewa	2,516,931,707	7,562,214,810	2,210,452,000	-	12,289,598,517	Lease liabilities
Utang bank	9,000,000,000	16,250,000,000	44,500,000,000	73,000,000,000	142,750,000,000	Bank loan
Jumlah	11,516,931,707	23,812,214,810	46,710,452,000	73,000,000,000	155,039,598,517	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas sewa	5,069,253,880	4,251,086,568	5,508,207,242	13,373,000	14,841,920,690	Lease liabilities
Utang bank	11,250,000,000	16,250,000,000	44,500,000,000	75,000,000,000	147,000,000,000	Bank loan
Jumlah	16,319,253,880	20,501,086,568	50,008,207,242	75,013,373,000	161,841,920,690	Total

23. Kontijensi

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102

23. Contingencies

On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT

dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkraht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tanghisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan Hakim Tingkat Banding (PT) menerima Banding Penggugat tersebut dengan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung R.I pada tanggal 9 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 604 K/Pdt/2024 tgl 24 April 2024 menolak Kasasi dan menguatkan Putusan Banding. Selanjutnya, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tgl 28 Agustus 2024. Saat ini proses PK dimaksud masih berlangsung dan menunggu Putusan.

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkraht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tanghisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur

Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkraht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkraht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abord by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing and the Appellate Level Judge (PT) accepted the Plaintiff's appeal by canceling the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the appeal judge's decision, the Company submitted an appeal to the Republic of Indonesia Supreme Court on October 9, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

The Supreme Court through its Decision No. 604 K/Pdt/2024 dated 24 April 2024 rejected the cassation and upheld the appeal decision. Furthermore, the Company submitted a Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28 2024. Currently the PK process is still ongoing and awaiting the decision.

On March 10, 2022, the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkraht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's

nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian accessoir juga ikut hapus demi hukum.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Perusahaan perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Namun, dalam proses Banding yang diajukan Penggugat, Hakim Tingkat Banding menerima Banding Penggugat dan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 5 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 605 K/Pdt/2024 tgl. 27 Maret 2024 menolak Kasasi dan menguatkan Putusan Banding. Selanjutnya, Perseroan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 28 Agustus 2024. Saat ini proses PK dimaksud masih berlangsung dan menunggu Putusan.

lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. However, in the Appeal process submitted by the Plaintiff, the Appeal Judge accepted the Plaintiff's appeal and canceled the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the Appeal Judge's decision, the Company submitted an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

The Supreme Court through its Decision No. 605 K/Pdt/2024 date. March 27, 2024 rejects the cassation and upholds the appeal decision. Furthermore, the Company submitted a Request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28 2024. Currently the PK process is still ongoing and waiting for the decision.

24. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

24. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	7,390,649,428	19,105,405,626	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	5,903,957,934	8,957,444,217	Contributions receivable
Piutang retakaful	3,234,952,354	3,212,599,622	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	168,545,785,709	136,200,020,624	Other accounts receivable *)
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	0	1,269,852,167	Restricted cash on hand and in banks
Aset retakaful	15,853,605,430	12,918,927,268	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	32,400,000,000	32,400,000,000	Time deposits
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	22,736,406,907	22,736,406,907	Sukuk - at available for sale
Investasi saham	100,000,000	100,000,000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	447,348,096	462,162,203	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	116,228,309	51,254,748	Other assets
JUMLAH ASET	256,728,934,167	237,414,073,382	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	34,524,995,038	37,375,102,526	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujah	18,312,343,835	19,864,434,662	Ujah's allowance
Utang klaim	1,234,408,538	987,536,436	Claims payable
Klaim dalam proses	3,420,598,884	3,844,277,591	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5,611,670,439	5,611,670,439	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	232,151,784	121,127,743	Retakaful payables
Utang komisi	1,474,996,866	1,776,289,636	Commissions payable
Utang pajak	14,351,865	11,049,992	Taxes payable
Utang zakat	1,826,761,205	1,224,740,391	Zakat's payable
Jumlah Liabilitas	66,652,278,455	70,816,229,416	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	53,199,012,695	36,901,824,514	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516	Capital stock
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	(50,397,838)	(50,397,839)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba	111,923,110,340	104,741,486,774	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	136,877,643,018	129,696,019,451	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	256,728,934,167	237,414,073,382	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	43,072,454,443	49,009,713,177	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(21,142,065,119)	(22,771,088,956)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(7,193,102,641)	(8,399,122,774)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	14,737,286,683	17,839,501,447	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban klaim	9,696,401,023	24,679,009,806	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(4,975,407,273)	(5,655,848,013)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyesihan klaim dalam proses	(369,626,180)	(927,610,778)	Changes in technical reserve
Perubahan penyesihan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	-	-	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyesihan kontribusi yang belum menjadi hak	(5,838,838,178)	(4,740,578,170)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	(1,487,470,608)	13,354,972,845	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	16,224,757,291	4,484,528,602	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	501,426,049	591,071,788	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(11,118,539)	(49,053,196)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	490,307,511	542,018,592	Net investment income
Zakat	(417,876,620)	(125,663,680)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	16,297,188,181	4,900,883,514	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	16,297,188,181	4,900,883,514	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Jumlah	16,297,188,181	4,900,883,514	Total
Saldo awal	36,901,824,514	31,778,812,756	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	53,199,012,695	36,679,696,270	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Dana Ujroh

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income Ujroh Fund

	30 September 2025 / September 30, 2025	/ September 30, 2024	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	21,142,065,119	22,771,088,956	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	735,921,967	577,715,859	Income from investment
Jumlah pendapatan	21,877,987,085	23,348,804,815	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	747,984,286	856,687,690	Commission expense
Beban umum dan administrasi	15,547,205,250	18,972,244,697	Operating expenses
Penyisihan ujrah	(1,552,090,826)	2,037,997,326	Provision for ujroh
Jumlah beban	14,743,098,710	21,866,929,713	Total expenses
LABA USAHA	7,134,888,376	1,481,875,102	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN	230,879,383	488,026,414	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	7,365,767,759	1,969,901,516	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(184,144,194)	(49,247,538)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	7,181,623,565	1,920,653,978	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	(261,907,361)	TAX EXPENSE
LABA NETO	7,181,623,565	1,658,746,617	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	7,181,623,565	1,658,746,617	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	25,004,930,516	26,106,639	72,050,371,032	97,081,408,187	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif	-	-	1,658,746,617	1,658,746,617	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 30 Juni 2024	25,004,930,516	26,106,639	73,709,117,649	98,740,154,804	Balance as of June 30, 2024
Saldo per 31 Januari 2025	25,004,930,516	(50,397,838)	104,741,486,775	129,696,019,453	Balance as of January 31, 2025
Jumlah laba komprehensif	-	-	7,181,623,565	7,181,623,565	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Saldo per 30 September 2025	25,004,930,516	(50,397,838)	111,923,110,340	136,877,643,018	Balance as of September 30, 2025

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	1,022,377,931	838,233,737	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	-	(64,870,026)	Amil
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	184,144,194	773,363,711	Increase (Decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	838,233,737	64,870,026	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	1,022,377,931	838,233,737	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

25. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

25. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Perubahan PSAK

Changes to PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Adopted during 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and PSAK

No. 401 "Presentation of Sharia Financial Statement".

- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

- Amendments to PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and

Diterapkan pada tahun 2025

Adopted during 2025

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

- PSAK 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104.

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 akan diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi atau pendekatan nilai wajar jika dan hanya jika tidak praktis bagi Perusahaan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar baru ini memperkenalkan:
 - Diskonto yang digunakan dalam pengukuran;
 - Transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi melalui pengujian kelompok kontrak yang lebih rinci;
 - Pengenalan penyesuaian risiko non-keuangan yang serupa dengan Provision

- Changes in accounting policies resulting from adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective. The Company shall apply a modified restrospective approach or a fair value approach if and only if it is impracticable for the Company to apply a full retrospective approach in determining the transition impact at the PSAK transition date.
- The new standard introduces:
 - Discounting in measurement;
 - Higher transparency of onerous portfolios through more granular group of contract testing;
 - Risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision for

for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104;

- Margin jasa kontraktual yang mencerminkan laba yang belum diperoleh yang akan diakui ketika entitas menyediakan jasa kontrak asuransi di masa depan;
- Serta komponen kerugian dari kelompok kontrak merugi yang tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Perusahaan telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

i. Transisi

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 secara retrospektif penuh pada saat transisi untuk kontrak-kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117, sampai dengan 31 Desember 2023.

ii. Ruang Lingkup dan model pengukuran

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 untuk:

- Kontrak asuransi, termasuk kontrak reasuransi, yang diterbitkan Perusahaan; dan
- Kontrak reasuransi milikan.

Kontrak asuransi yang diterbitkan Perusahaan merupakan kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak merugikan pada pemegang polis.

Kontrak reasuransi milikan adalah kontrak asuransi yang diterbitkan reasuradur untuk mengkompensasi Perusahaan atas klaim yang timbul dari satu atau lebih kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan (kontrak asuransi pendasar).

Kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan akan diukur sesuai dengan model pengukuran yang ditentukan pada kelompok kontrak dari kontrak-kontrak tersebut, yaitu Model Pengukuran Umum (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), atau Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

Adverse Deviation (PAD) in PSAK 104 for claim liabilities;

- A contractual service margin that reflects unearned profit to be recognized when the entity provides insurance contract services in the future;
- Loss components from loss-making contract groups reflected at initial recognition in the income statement and statement of financial position.

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

i. Transition

The Company will apply PSAK 117 on a full retrospective basis upon transition for contracts that fall within the scope of PSAK 117, until December 31, 2023.

ii. Scope and measurement model

The Company shall apply PSAK 117 to:

- Insurance contracts, including reinsurance contracts, it issues and
- Reinsurance contracts it holds.

Insurance contracts issued by the Company are contracts in which the Company accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensation the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Reinsurance contracts held by Company is an insurance contract issued by a reinsurer to compensate the Company for claims arising from one or more insurance contracts issued by the Company (underlying insurance contracts).

Insurance contracts and reinsurance contracts held will be measured in accordance with the measurement model specified in the contract group of those contracts, i.e. the General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

iii. Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk pelaporan internal dan kepada regulator. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen telah menilai bahwa tidak ada kontrak yang perlu dikombinasi untuk pengukuran dan pelaporan PSAK 117 dan tidak ada komponen yang perlu dipisahkan dari kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117.

iv. Kontrak yang merugi

Kontrak asuransi disebut kontrak yang merugi pada tanggal pengakuan awal jika arus kas pemenuhan yang timbul dari kontrak pada tanggal pengakuan awal, secara keseluruhan menghasilkan arus keluar neto. Kontrak merugi dikelompokkan secara terpisah dari kontrak yang tidak merugi. Perusahaan dapat mengidentifikasi kelompok kontrak yang merugi dengan mengukur kontrak secara kelompok daripada secara individual. Kerugian pada kelompok kontrak merugi akan segera diakui dalam laporan laba rugi.

Kontrak reasuransi milikan tidak dapat merugi, tetapi dapat mencatat biaya bersih atas pembelian reasuransi tersebut. Perusahaan mengakui pendapatan atas reasuransi, ketika mengakui kerugian pada pengakuan awal atas kelompok kontrak asuransi pendasar yang merugi atau pada penambahan kontrak asuransi pendasar yang merugi ke dalam suatu kelompok.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi pada saat mana yang lebih awal antara tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, atau saat kelompok tersebut menjadi merugi.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

iii. Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be aligned with the lines of business that it uses for internal reporting and to the regulator. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management has assessed that there are no contracts that need to be combined for measurement and reporting under PSAK 117 and no components that need to be separated from contracts within the scope of PSAK 117.

iv. Onerous contract

An insurance contract is onerous at the date of initial recognition if the fulfilment cash flows allocated to the contract at the date of initial recognition in total result in a net outflow. Onerous contracts are grouped separately from contracts that are not onerous. The Company may identify the group of onerous contracts by measuring a set of contracts rather than individual contracts. Losses on a group of onerous contracts are recognized immediately in statement of profit or loss.

Reinsurance contracts held can not be onerous, but it can record a net cost on purchasing the reinsurance. The Company recognises income on reinsurance, when it recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or on addition of onerous underlying insurance contracts to a group.

v. Recognition and derecognition

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK 104 and PSAK 117. Under PSAK 117, the Company recognizes groups of insurance contracts at the earlier of the beginning of the coverage period, the due date of the first payment from the policyholders in the group, or when the group becomes loss-making.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

vi. Penyesuaian risiko non-keuangan

Penyesuaian risiko non-keuangan (*risk adjustment for non-financial risk*) akan dihitung pada tingkat portofolio PSAK 117 menggunakan teknik tingkat kepercayaan (*confidence level*) dan memungkinkan penggunaan manfaat diversifikasi (*diversification benefit*). Penyesuaian risiko akan dialokasikan ke setiap kelompok kontrak berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*present value of future cash flows/ PVFCF*).

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit disyaratkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai imbal hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas instrumen keuangan yang digunakan untuk memperoleh imbal hasil bebas risiko dengan karakteristik likuiditas dari kontrak asuransi yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

viii. Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

ix. Penyajian dan pengungkapan

Pada laporan posisi keuangan akan disajikan secara terpisah jumlah tercatat portofolio berikut:

- kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset;
- kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas;
- kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset; dan

vi. Risk adjustment for non-financial risk

Risk adjustment for non-financial risk will be calculated at PSAK 117 portfolio level using confidence level techniques allowing diversification benefit. The risk adjustment for non-financial risk will be allocated to each group of contracts on the basis of present value of future cash flows (PVFCF).

vii. Discount rate

Under PSAK 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics of the financial instruments used to derive the risk-free yield and the relevant liquidity characteristics of the insurance contracts (known as the 'illiquidity premium').

viii. Expense allocation

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK 117 and instead expensed as incurred.

ix. Presentation and disclosure

The financial position statement under PSAK 117 will present separately the carrying amount of portfolios of:

- insurance contracts issued that are assets;
- insurance contracts issued that are liabilities;
- reinsurance contracts held that are assets; and

- kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (selanjutnya disebut sebagai laporan kinerja keuangan) akan disajikan secara terpisah ke dalam:

- hasil jasa asuransi terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan
- penghasilan atau beban keuangan asuransi.

Tidak ada perubahan mendasar dalam penyajian laporan arus kas berdasarkan PSAK 117. Perubahan kontrak asuransi dan reasuransi akan dimasukkan dalam arus kas dari aktivitas operasi.

Persyaratan pengungkapan PSAK 117 adalah informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai:

- jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk kontrak yang tercakup dalam ruang lingkup PSAK 117;
- pertimbangan signifikan, dan perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat ketika menerapkan PSAK 117; dan
- sifat dan tingkat risiko dari kontrak asuransi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 117.

26. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- reinsurance contracts held that are liabilities.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (hereafter referred to as the financial performance statement) into:

- an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and
- insurance finance income or expenses.

There are no fundamental changes in the presentation of the cash flow statement based on PSAK 117. Changes in insurance and reinsurance contracts will be included in cash flows from operating activities.

The disclosure requirements of PSAK 117 are qualitative and quantitative information regarding:

- the amounts recognized in financial statements for contracts within the scope of PSAK 117;
- the significant judgments, and changes in those judgments, made when applying PSAK 117; and
- the nature and extent of the risks from contracts within the scope of PSAK 117.

27. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only are on pages i.1 to pages i.5.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	87,808,247,519	73,856,105,021	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,572,935,923	9,162,139,991	Restricted cash
Aset Reasuransi Syariah	16,810,583,703	12,918,927,268	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	208,375,920,000	172,231,078,000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	121,703,475,849	121,703,475,849	Held-to-maturity bonds
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,482,178,187	30,482,178,187	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1,115,624,998	1,029,205,316	Available-for-sale equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	49,200,729,678	76,265,148,530	Associates
Perusahaan lain	338,200,000	338,200,000	Other companies
Investasi syariah	244,000,000	244,000,000	Sharia investment
Aset Kontrak Reasuransi	717,541,431,403	929,241,284,214	Reinsurance Contract Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	76,187,773,496	73,769,860,497	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	197,663,000,000	197,663,000,000	Investments properties
Aset pajak tangguhan	35,296,033,057	35,296,033,057	Deferred tax assets
Aset lain-lain	111,411,039,883	108,103,771,197	Other assets
JUMLAH ASET	1,671,751,173,696	1,842,304,407,128	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Kontrak Asuransi	1,034,176,895,116	1,139,790,077,504	LIABILITIES
Utang pajak	3,208,649,539	843,944,673	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	14,765,423,145	12,999,798,331	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37,446,908,752	39,954,280,396	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	1,089,597,876,552	1,193,588,100,904	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS			Total Liabilities
Modal saham - nilai nominal Rp 125 dan Rp 500 per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024			EQUITY
Modal dasar - 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024			Capital stock - Rp 125 and Rp 500 par value per share as of June 30, 2025 and December 31 2024 , respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.217.135.360 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	152,141,920,000	152,141,920,000	Authorized - 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of June 30,2025 and December 31 2024, respectively
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	1,710,209,470	Issued and paid-up - 1,217,135,360 shares as of June 30, 2025 and December 31 2024, respectively
Saldo laba	424,237,299,703	493,398,833,337	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,551,763,099	1,465,343,417	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	579,641,192,272	648,716,306,224	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,669,239,068,823	1,842,304,407,128	Total Equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment II: Statements of Profit or Loss and other
Comprehensive Income of the Parent Entity *)
For the Years Ended September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
HASIL JASA ASURANSI			NET INSURANCE SERVICE RESULTS
Pendapatan Jasa Asuransi	817,279,632,021	848,475,160,763	Insurance revenue
Beban Jasa Asuransi	(513,599,207,086)	(487,096,024,401)	Insurance Service Expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	(5,758,866,685)	(20,915,106,168)	Income (expense) from reinsurance contracts held
TOTAL HASIL JASA ASURANSI BERSIH	297,921,558,251	340,464,030,194	TOTAL NET INSURANCE SERVICE RESULTS
HASIL INVESTASI BERSIH			NET INVESTASI RESULTS
Pendapatan Investasi	15,929,301,309	11,282,946,327	Investment Income
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	(32,414,849,081)	(20,520,664,219)	Financial Income (expense) from insurance contracts
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi	-	-	Financial Income (expense) from reinsurance contracts
JUMLAH HASIL INVESTASI BERSIH	(16,485,547,773)	(9,237,717,892)	TOTAL NET INVESTMENT RESULTS
BEBAN USAHA	259,002,897,142	291,451,850,522	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA	22,433,113,336	39,774,461,781	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Lainnya	4,883,963,354	5,673,028,643	Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK	27,317,076,690	45,447,490,423	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3,575,973,021	7,145,217,345	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	23,741,103,669	38,302,273,078	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
	-	-	Tax relating to item that will not be reclassified
	-	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	86,419,682	(1,330,255,530)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	23,827,523,351	36,972,017,548	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity *)
For the Years Ended September 30, 2025 and September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	519,118,487,534	4,265,395,248	677,236,012,252	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	38,302,273,078	-	38,302,273,078	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	(1,330,255,530)	(1,330,255,530)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	38,302,273,078	(1,330,255,530)	36,972,017,548	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2024	<u>152,141,920,000</u>	<u>1,710,209,470</u>	<u>557,420,760,612</u>	<u>2,935,139,718</u>	<u>714,208,029,800</u>	Balance as of June 30, 2024

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity *)
For the Years Ended September 30, 2025 and September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Investasi Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	400,496,196,034	1,465,343,417	555,813,668,921	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	23,741,103,669	-	23,741,103,669	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	86,419,682	86,419,682	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	23,741,103,669	86,419,682	23,827,523,351	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	424,237,299,703	1,551,763,099	579,641,192,272	Balance as of June 30, 2025

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity *)
For the Years Ended September 30, 2025 and September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih (Rugi)	23,741,103,669	38,302,273,078	Net income
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi	(65,540,222,497)	29,922,856,473	Increase (decrease) from insurance contract
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	108,139,539,243	63,661,502,850	Increase (decrease) from reinsurance contract
Depresiasi, amortisasi & penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya	3,897,834,554	70,261,510,552	Depreciation, amortization, and impairment of fixed assets and other assets
Pendapatan (beban) non kas lainnya	(178,501,033,770)	(271,551,917,226)	other non-cash income (expense)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(108,262,778,802)	(69,403,774,273)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) aset tetap - bersih	(207,895,748)	(3,244,430,095)	Net proceeds from sale (purchase) of fixed assets
Pelepasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya	122,422,817,048	139,141,203,612	Proceeds from disposal (acquisition) of other investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	122,214,921,300	135,896,773,517	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	(18,579,445,522)	Payment of dividends
Arus kas masuk lainnya	-	-	Other cash inflow
(Arus kas keluar lainnya)	-	-	(Other cash outflow)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(18,579,445,522)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	13,952,142,498	47,913,553,722	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	73,856,105,021	52,249,743,734	OPENING CASH AND BANK BALANCE
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	87,808,247,519	100,163,297,456	CLOSING CASH AND BANK BALANCE

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method